

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemahaman pajak dan religiositas terhadap persepsi etis *tax evasion* dengan *gender* sebagai variabel pemoderasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Penulis menggunakan sampel sebanyak 93 mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada. Metode yang digunakan adalah *moderated regression analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan pemahaman pajak berpengaruh negatif terhadap persepsi etis *tax evasion* dan *gender* tidak mampu memoderasi hubungan antara pemahaman pajak dengan persepsi etis *tax evasion*. Sementara itu, religiositas tidak berpengaruh terhadap persepsi etis *tax evasion* dan *gender* tidak mampu memoderasi hubungan antara religiositas dengan persepsi etis *tax evasion*.

Kata kunci: pemahaman pajak, religiositas, persepsi etis, penggelapan pajak, jenis kelamin.

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of tax understanding and religiosity on ethical perceptions of tax evasion, with gender as a moderating variable. It is a quantitative study using primary data obtained from distributing questionnaires. The author uses a sample of 93 undergraduate Accounting students from the Faculty of Economics and Business at Gadjah Mada University. The method used is moderated regression analysis (MRA). The results of the study indicate that tax understanding has a negative influence on ethical perceptions of tax evasion, and gender can't moderate the relationship between tax understanding and ethical perceptions of tax evasion. Meanwhile, religiosity doesn't affect ethical perceptions of tax evasion and gender can't moderate the relationship between religiosity and ethical perceptions of tax evasion.

Keyword: tax understanding, religiosity, ethical perception, tax evasion, gender.